

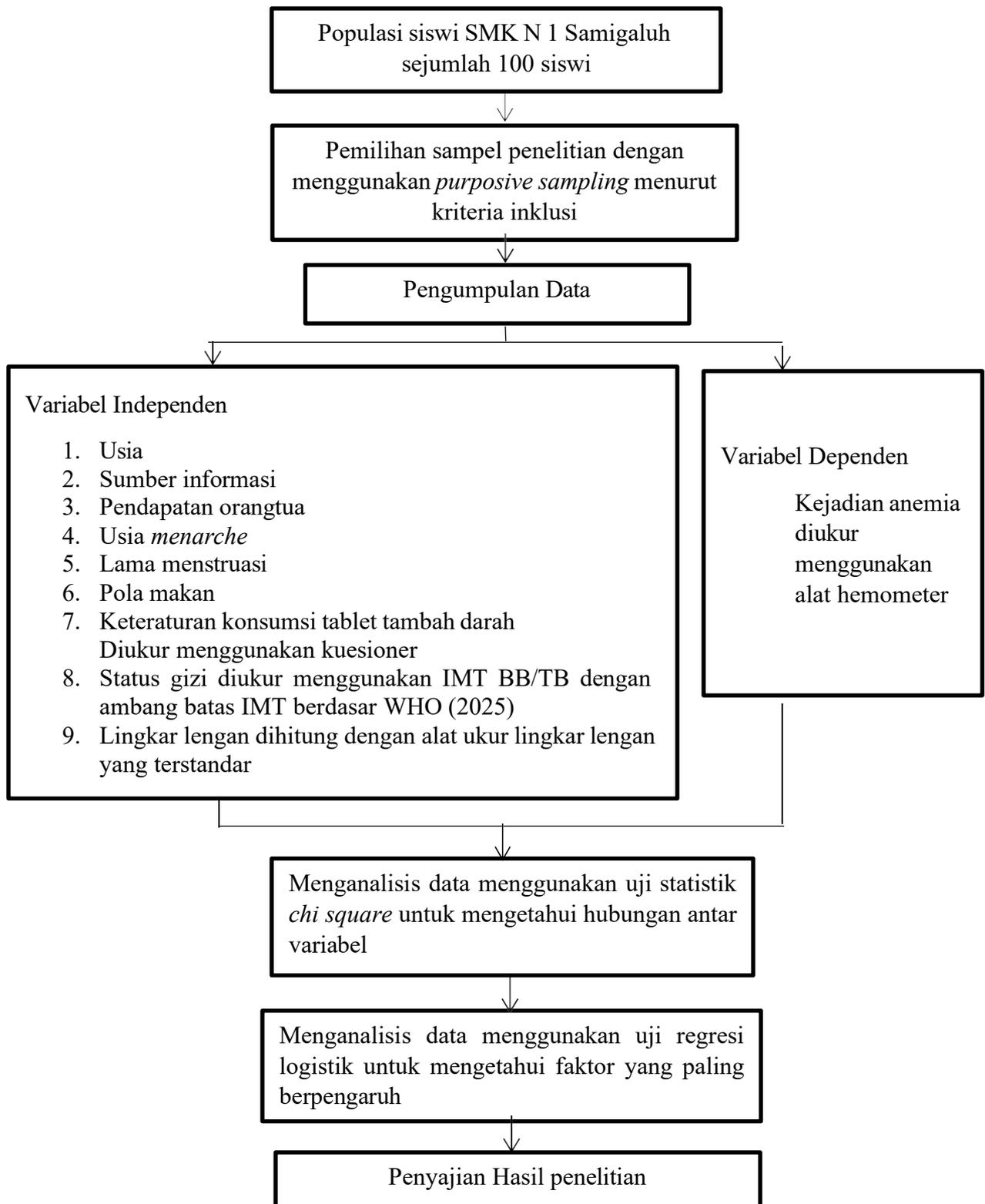
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif kemudian dianalisis untuk mencari hubungan antara dua variabel. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu dan tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan. Dalam studi *cross sectional* dipelajari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (dampak) (Sastroasmoro, 2018).

B. Rancangan Penelitian



Gambar 3. Rancangan Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMK N 1 Samigaluh yang telah mengalami mengalami menstruasi, usia remaja, dan mendapatkan tablet tambah darah yang diberikan oleh sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dapat dianggap mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih karena peneliti akan melakukan pengambilan anggota sampel dari populasi yang disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi kelas XI dan XII SMK N 1 Samigaluh
- 2) Telah mengalami *menarche*
- 3) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Samigaluh II.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi sedang menstruasi
- 2) Siswi yang sedang sakit.

3) Siswi izin atau tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian

Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus *lemesshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{\#Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$P = (P_1 + P_2)/2$$

Keterangan:

n : besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: nilai Z pada derajat kepercayaan $1-\alpha/2$

$Z = 1,96$: untuk derajat kepercayaan 95%

$Z_{1-\beta}$: nilai Z pada kekuatan uji (power) $1-\beta$

$Z = 1,64$: untuk kekuatan uji 95%

P_1 : proporsi siswi yang mengalami anemia

P_2 : proporsi siswi yang tidak mengalami anemia

Berdasarkan data sekunder dari jurnal “Hubungan Kekurangan Energi Kronik dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo” dengan sampel 49 siswi, diketahui proporsi kejadian anemia adalah sebagai berikut:

$P_1 =$ Proporsi siswi mengalami anemia (46,9% = 0,469)

$P_2 =$ Proporsi siswi tidak mengalami anemia (53,1% = 0,531)

(JASMINE, 2015).

Peneliti menggunakan rumus *lemesshow* untuk menghitung jumlah sampel. Hasil Perhitungan:

Dengan menggunakan nilai $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$ dan $Z_{1-\beta} = 1,64$, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $n \approx 91$. Artinya, jika menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan kekuatan uji 95%, jumlah sampel yang diperlukan adalah 91 responden.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *lemesshow*, ukuran sampel yang diperlukan untuk membandingkan proporsi siswi yang mengalami anemia dan tidak mengalami anemia sehingga membutuhkan sampel 100 orang. Siswi kelas XI berjumlah 58 siswi yang diambil sebagai responden sejumlah 50 siswi. Siswi kelas XII berjumlah 82 siswi diambil sebagai responden sejumlah 50 siswi. Cara untuk menentukan responden dengan cara aplikasi *roulette* yaitu aplikasi yang menampilkan roda *roulette* digital yang mirip dengan roda fisik dengan menghasilkan hasil secara acak. Kemudian memasukkan daftar nama seluruh siswi kelas XI dan XII pada aplikasi tersebut. Algoritma acak atau teknologi *live streaming* memastikan hasil permainan tetap adil dan sesuai dengan prinsip keberuntungan dalam aplikasi *roulette*. Untuk siswa yang tidak terpilih pada hasil pengacakan aplikasi *roulette* akan menjadi responden cadangan apabila responden terpilih tidak hadir atau tidak bersedia sebagai responden terpilih.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Samigaluh Kulon Progo.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Surahman, Satrio and Sofyan, 2020).

Variabel Independen sering disebut juga dengan variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Surahman, Satrio and Sofyan, 2020).

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, sumber informasi, pendapatan orangtua, status gizi, ukuran lingkaran lengan, usia *menarche*, lama menstruasi, pola makan, keteraturan konsumsi tablet tambah darah.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah anemia pada remaja putri.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel di susun dalam bentuk matriks, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Surahman, Satrio and Sofyan, 2020).

Tabel 5. Variabel Penelitian

NO	NAMA VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
1.	Usia	Waktu yang terlewat sejak kelahiran	Kuesioner	Remaja awal = umur <16 tahun Remaja akhir = umur \geq 16 tahun	Nominal
2.	Sumber Informasi	Sumber yang diperoleh agar mendapatkan informasi. Sumber informasi dari Radio/ Televisi/ Surat kabar/majalah/ Selebaran/poster/Sosial Media/Petugas Kesehatan/Perkumpulan Keagamaan/Sekolah/Guru/Peremuan Masyarakat/Teman/Keluarga/ Internet	Kuesioner	1. Nakes 2. Sosmed	Nominal
2.	Pendapatan orang tua	Jumlah penghasilan yang tetap dari kedua orang tua responden (baik ayah maupun ibu) yang diperoleh dalam rupiah setiap bulannya berdasarkan UMK DIY Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020 sebesar Rp 1.800.000)	Kuesioner	a. UMR DIY Kulon Progo: \geq Rp 1.800.000 b. Tidak UMR DIY Kabupaten Kulon Progo: <Rp 1.800.000	Nominal
3.	Status Gizi	Kondisi kesehatan yang tampak pada tubuh berkat adanya asupan	Pengukuran langsung: a. Berat badan	a. Berat Badan (BB) b. Tinggi Badan (TB) c. Indeks Masa Tubuh (IMT): Kurus: >18,5	Nominal

NO	NAMA VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
		zat gizi, dapat dilihat dari berat badan dan tinggi badan. Diukur dari perbandingan antara berat badan (Kg) dengan tinggi badan dalam kuadrat (cm ²) sesuai dengan kategori ambang batas IMT/U bagi usia 5-18 tahun	diukur dengan timbangan b. Tinggi Badan diukur dengan <i>microtoice</i>	Normal: 18.5-24.9 Kelebihan BB: 25,0-29,9 Obesitas Kelas 1: 30.0-34.9 Obesitas Kelas 2: 35-39.9 Obesitas Kelas 3: ≥ 40	
4.	Ukuran Lingkar Lengan Atas	Kondisi kesehatan dilihat dari ukuran lingkar lengan atas	Pita Pengukur (Damanik and Sitorus, 2020)	a. Tidak kekurangan energi kronis (KEK) jika ukuran lingkar lengan atas $\geq 23,5$ cm b. Kekurangan energi kronis jika ukuran lingkar lengan atas $< 23,5$ cm	Nominal
5.	Pola Makan	Pola makan adalah makanan yang dimakan sesuai dengan gizi dibutuhkan tubuh dengan rentang 1 bulan terakhir.	Pengukuran pola makan menggunakan kuesioner	a. Baik: Jika skor $\geq 7-15$ b. Kurang: Jika skor < 6 . (Setiyawati, 2016)	Nominal 1
6.	Usia <i>Menarche</i>	Kejadian menstruasi pertama kali yang dialami responden	Kuesioner	a. Dini, jika ≤ 10 tahun b. Normal, jika 11-15 tahun. (Wiknjosastr o, 2018)	Nominal 1
7.	Lama Menstruasi	Proses kehilangan darah yang terjadi selama sebulan sekali bahkan bisa terjadi sebulan dua kali. Pada kuesioner pertanyaan lama	Kuesioner	a. Tidak normal jika lama menstruasi > 7 hari b. Normal jika lama menstruasi 3-7 hari (Ummah, 2019).	Nominal

NO	NAMA VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
		mentruasi dalam rentang 3 bulan terakhir.			
8.	Keteraturan konsumsi tablet tambah darah	Keteraturan minum TTD tiap minggu sekali	Kuesioner	a. Teratur: minum TTD tiap 1 minggu sekali secara rutin b. Tidak Teratur: Tidak minum TTD rutin tiap 1 minggu sekali	Nominal 1
9.	Anemia	Kurangnya sel darah merah dalam tubuh	Pengukuran menggunakan alat haemometer (Rahayu, Said and Sansuwito, 2023).	a. Anemia <12% b. Tidak anemia $\geq 12\%$	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari responden yang diperiksa langsung tinggi badan, berat badan, ukuran lingkaran lengan atas, dan kadar hemoglobin, serta menjawab kuesioner penelitian terkait usia responden, pendapatan orangtua, status gizi, pola makan, usia *menarche*, lama menstruasi, keteraturan konsumsi tablet tambah darah. Sedangkan untuk mendapatkan data status gizi dilakukan dengan pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan responden dengan menggunakan timbangan,

microtoice. Peneliti mendapatkan data terkait jumlah siswa yang ada di sekolah dari pihak kesiswaan sekolah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi 3:

- a. Pengumpulan data status gizi dengan pengukuran langsung kepada responden terkait berat badan menggunakan timbangan, tinggi badan menggunakan *microtoice*, ukuran lingkaran lengan atas menggunakan pita pengukur.
- b. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data karakteristik responden meliputi usia responden, pendapatan orangtua, status gizi, pola makan, usia *menarche*, lama menstruasi, keteraturan konsumsi tablet tambah darah.
- c. Peneliti melakukan pemeriksaan hemoglobin dengan menggunakan alat hemometer. Peneliti bekerjasama dengan analis laboratorium Puskesmas Samigaluh II untuk pengambilan darah.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pengukuran IMT, pemeriksaan kadar hemoglobin.

1. Penilaian Anemia

Kadar hemoglobin (Hb) <12 g/dL pada siswi. Pengukuran menggunakan hemometer.

2. Penilaian status gizi

Identifikasi status gizi dalam penelitian ini menggunakan pengukuran IMT dengan rumus:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (Kg)}}{\text{Tinggi badan (m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$

Pengukuran berat badan ditimbang dengan timbangan, tinggi badan diukur dengan *microtoice*, dan ukuran lingkaran lengan atas dengan pita pengukur.

Penentuan status gizi diukur berdasarkan kategori berat badan berdasarkan *World Health Organization (WHO)* tahun 2025. Kategori sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|-----------|
| a. Kurus | <18,5 |
| b. Normal | 18.5-24.9 |
| c. Kelebihan Berat Badan | 25.0-29.9 |
| d. Obesitas Kelas 1 | 30,0-34,9 |
| e. Obesitas Kelas 2 | 35-39.9 |
| f. Obesitas Kelas 3 | >40,0 |

Ukuran lingkaran lengan atas (LILA) diukur menggunakan pita pengukur, dimana <23,5 cm dianggap beresiko mengalami kekurangan energi kronis.

- ## 3. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data karakteristik responden meliputi usia responden, pendapatan orangtua, pola makan, usia *menarche*, lama menstruasi, kepatuhan minum tablet tambah darah.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian yang telah dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2024. Tahapan penyusunan diantaranya pengumpulan jurnal, pengajuan judul, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan pembimbing.
- b. Seminar proposal penelitian dilakukan pada tanggal 20 Desember 2025 dengan persetujuan pembimbing pada tanggal 17 Desember 2024. Revisi proposal penelitian sesuai dengan arahan dan masukan para penguji dan pengesahan hasil proposal pada tanggal 06 Januari 2025.
- c. Mengurus surat permohonan *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan memperoleh izin layak etik pada tanggal 03 Februari 2025.
- d. Melakukan izin penelitian ke SMK N 1 Samigaluh dengan memperoleh surat izin penelitian pada tanggal 14 Januari 2025.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti bertemu dengan Kepala Sekolah SMK N 1 Samigaluh untuk melakukan perizinan penelitian pada tanggal 17 Februari 2025. Kemudian Peneliti memperoleh izin penelitian pada tanggal 25 Februari 2025.
- b. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, peran yang akan dilakukan oleh responden, dan syarat yang dibutuhkan untuk memenuhi dilakukannya penelitian.

- c. Peneliti meminta jumlah data siswa/siswi yang akan dilakukan penelitian.
- d. Peneliti dibantu oleh guru mengumpulkan responden dalam satu tempat/ruangan dan peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, dan teknik penelitian yang akan dilaksanakan pada responden.
- e. Peneliti meminta persetujuan dari responden untuk berpartisipasi dalam penelitian pada tanggal 25 Februari 2025. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak untuk menjadi subjek penelitian dan responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* yang telah disiapkan oleh peneliti.
- f. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar kuesioner.
 - 1) Meminta responden untuk melengkapi data diri responden meliputi nama, tanggal lahir, dan alamat.
 - 2) Meminta responden untuk mengisi poin dalam lembar kuesioner yang akan dipandu oleh peneliti pada tanggal 25 Februari 2025.
 - 3) Peneliti meminta responden untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner kepada peneliti.
- g. Peneliti mengukur berat badan, tinggi badan dan LILA responden.
- h. Peneliti mengambil specimen darah untuk mengetahui kadar hemoglobin dengan menggunakan alat *haemometer*.

- i. Peneliti memberikan *reinforcement positif* berupa *souvenir* pada semua responden atas keterlibatannya dalam penelitian.
 - j. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan pengisian kuesioner. Data yang sudah diperiksa, kemudian di skoring berdasarkan skor yang di dapat, dan hasil skor dipindahkan ke dalam master tabel menggunakan *software excel*.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Mengolah data dengan menggunakan SPSS 25 untuk uji univariat, bivariat, dan multivariat. Pengolahan data dilaksanakan pada bulan Maret 2025.
 - b. Melakukan laporan tugas akhir yaitu penyusunan skripsi, yang dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2025.
 - c. Mendapatkan Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data dari SMK N 1 Samigaluh dengan nomer B/400.7.22.1/519/SKC.5 pada tanggal 02 Juni 2025.
 - d. Melakukan bimbingan skripsi dimulai pada tanggal 15 Mei 2025- 13 Juni 2025.
 - e. Melakukan seminar hasil skripsi dan perbaikan penyusunan skripsi untuk disetujui oleh pembimbing dan penguji.
 - f. Melakukan pencetakan skripsi dan disimpan di perpustakaan.

J. Manajemen Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan menyangkut variabel independen dan dependen.

Data yang telah diisi baik oleh peneliti maupun oleh responden kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Dilakukan editing data atau penyuntingan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersih, yaitu data tersebut telah terisi semua dan dapat dibaca dengan baik. Hal ini dilakukan dengan meneliti tiap item kuesioner yang telah diisi oleh responden, telah diperbaiki dan dilengkapi apabila terdapat kesalahan.

b. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode berupa data atau simbol yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Kegunaan dari *coding* adalah untuk memudahkan pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi kode terhadap variasi variabel yang diteliti pada perangkat lunak komputer yang digunakan, yaitu:

1) Anemia

Tidak Anemia = 1

Anemia = 2

2) Usia responden

Remaja awal = 1

Remaja akhir = 2

- 3) Sumber Informasi
- | | |
|-------------|-----|
| Tidak nakes | = 1 |
| Nakes | = 2 |
- 4) Sumber Informasi
- | | |
|--------------|-----|
| Tidak sosmed | = 1 |
| Sosmed | = 2 |
- 5) Tingkat Pendapatan Orangtua
- | | |
|-------|-----|
| < UMR | = 1 |
| ≥UMR | = 2 |
- 6) Status Gizi
- | | |
|--------|-----|
| Kurus | = 1 |
| Normal | = 2 |
- 7) Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)
- | | |
|-----------|-----|
| KEK | = 1 |
| Tidak KEK | = 2 |
- 8) Usia *menarche*
- | | |
|--------|-----|
| Dini | = 1 |
| Normal | = 2 |
- 9) Lama Menstruasi
- | | |
|--------------|-----|
| Tidak normal | = 1 |
| Normal | = 2 |
- 10) Pola Makan
- | | |
|--------|-----|
| Kurang | = 1 |
| Baik | = 2 |

11) Keteraturan konsumsi tablet tambah darah

Tidak Teratur = 1

Teratur = 2

c. *Entry Data*

Tahap berikutnya yaitu proses memasukkan data atau hasil penelitian yang sudah lengkap dan dalam bentuk kode kemudian menyimpan data tersebut ke dalam komputer untuk dilakukan analisis.

d. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dalam memasukkan data, kemudian dilakukan koreksi sehingga data siap untuk dianalisis.

e. *Tabulating*

Menyusun data yang sudah di *entry* ke dalam bentuk tabel, untuk siap diolah ke SPSS 25. Teknik Analisis Data.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel usia responden, sumber informasi, pendapatan orangtua, status gizi, pola makan, ukuran lingkaran lengan atas, usia *menarche*, lama menstruasi, dan keteraturan konsumsi tablet tambah darah. Untuk mendapatkan data hemoglobin responden, peneliti bekerjasama dengan Puskesmas Samigaluh II karena merupakan upaya peningkatan

kesehatan remaja, khususnya untuk pencegahan dan deteksi dini anemia dengan melaksanakan pemeriksaan kadar hemoglobin darah secara rutin.

Rumus Presentasi variabel:

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

F = Jumlah subyek dengan karakteristik tertentu

N = Jumlah sampel

Rumus untuk menghitung persentase distribusi dari masing-masing kategori pada setiap variabel adalah:

$$p = \frac{3x4}{X} \times 100$$

Keterangan:

p = persentase distribusi pada kategori tertentu

x = jumlah frekuensi pada kategori tertentu

X = total jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dengan variabel independen. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square*. Uji statistik ini untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang bermakna dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas (*p value*) adalah sebagai berikut: *p value* > 0,05 Ho gagal

ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan (hubungan tidak bermakna) antara kedua variabel, dan jika $p \text{ value} \leq 0,05$ H_0 ditolak artinya ada perbedaan kejadian yang signifikan (hubungan bermakna) antara kedua variabel. Syarat uji *Chi Square* adalah sel yang mempunyai nilai expected count kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya yaitu alternatif uji *Chi Square* untuk tabel 2x2 adalah uji Fisher (Dahlan, 2016).

c. Analisis Multivariat

Untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen, harus dilanjutkan dengan melakukan analisis multivariat. Faktor faktor yang dapat dianalisis lebih lanjut dalam analisis multivariat adalah $p \text{ value} < 0,05$. Analisis dilakukan dengan analisis regresi logistik karena skala pengukuran pada variabel terikatnya berupa variabel kategorik (Notoatmodjo, 2021).

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. Kelayakan etik penelitian kesehatan ini ditandai dengan adanya surat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta No. DP.04.03/e-KEPK.2/102/2025 yang dikeluarkan pada tanggal 03 Februari 2025.

1. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak. Peneliti menghargai harkat dan martaba subjek penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) (Notoatmodjo, 2021).

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap responden berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2021).

3. Prinsip Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan dengan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan keuntungan yang sama (Notoatmodjo, 2021).

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek, maka setiap penelitian yang dilakukan hendaknya (Notoatmodjo, 2021).

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab.
 - b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.
5. Menjaga Keamanan Informasi dengan Pengajuan *ethical clearance* (*Confidentiality*)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan permohonan *ethical clearance* kepada pihak komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk melakukan penelitian agar keamanan informasi terjaga.

L. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggali data dengan menggunakan kuesioner sehingga informasi yang didapatkan belum tentu akurat dan hasil dari kuesioner tergantung kepada kejujuran responden.